



FASE AWAL PEMULIHAN EKONOMI DAN KESEHATAN

Harkitnas, Momentum Masyarakat Mulai Bangkit

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) tahun ini menjadi momentum bagi masyarakat untuk memulai fase kebangkitan. Terutama bangkit dalam menapaki fase awal pemulihan ekonomi dan kesehatan setelah terkendalinya kasus Covid-19.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan seiring kasus Covid-19 yang tidak lagi meluas maka pelaku UMKM pun beranjak bangkit. "Momentum kebangkitan nasional pada tahun ini sangat istimewa karena tidak hanya dirasakan sebagai sebuah seremoni tetapi juga ditandai dengan mulai pulihnya aspek ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan," jelasnya di sela memimpin peringatan Hari Kebangkitan Nasional, Jumat (20/5).

Menurutnya, yang sangat baik tersebut perlu terus dijaga dengan memaksimalkan berbagai kegiatan yang sudah diizinkan, baik

kegiatan ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan. Hal itu tentu saja harus dibarengi dengan penerapan protokol kesehatan meskipun sudah diizinkan untuk membuka masker di area umum.

Heroe juga menyarankan masyarakat agar lebih baik tetap mengenakan masker dan selalu menjaga protokol kesehatan. Hal ini karena ancaman penyakit dari virus-virus tetap masih akan ada, salah satunya saat ini yang muncul adalah hepatitis akut misterius. "Jika memang masih merasa ragu-ragu membuka masker di tempat terbuka, maka lebih baik tetap dipakai saja," imbuhnya.

Ajang pemulihan berbagai kegiatan sosial dan ekonomi harus tetap berjalan beriringan dengan upaya untuk menjaga aspek kesehatan masyarakat. Jika aspek kesehatan terganggu, maka kondisi seperti saat pandemi akan kembali terulang. "Ini yang harus diupayakan dihindari karena pasti akan menyebabkan kemunduran di berbagai sektor," tandas Heroe.

Sementara upaya untuk memaksimalkan berbagai kegiatan pemulihan ekonomi yang sudah ditempuh Pemkot Yogya, di antaranya menggelar berbagai pameran dan bazar yang diikuti pelaku UMKM. Terutama ketika libur lebaran pekan lalu yang melibatkan pelaku UMKM di wilayah dengan memamerkan produknya di pusat perbelanjaan. Pameran tersebut juga memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kegiatan-kegiatan yang sudah dimungkinkan

dilakukan di masa pelonggaran seperti saat ini dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Selain menggelar bazar, pemulihan ekonomi di Kota Yogya juga tetap dilakukan dengan prinsip Gandeng Gendong. Heroe mengimbau warga agar membeli produk dari tetangga kanan-kiri supaya pemulihan ekonomi bisa langsung dirasakan oleh masyarakat. "Jika konsumsi dilakukan dengan memperbanyak belanja barang-barang impor, maka tidak akan memberikan dampak langsung pada pemulihan ekonomi masyarakat di tingkat bawah," katanya.

Pada 2022, Kota Yogya menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar empat hingga lima persen. Target tersebut optimis mampu dicapai hingga akhir tahun karena di saat pandemi tahun lalu, pertumbuhan ekonomi di Yogya pernah cukup tinggi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005